

Agama untuk Memperkuat Akal Atau Pemikiran

<"xml encoding="UTF-8?">

Sepanjang sejarah, manusia mengerahkan segenap usahanya untuk memenuhi kebutuhannya, .karena manusia pada dasarnya makhluk yang membutuhkan saat diciptakan

Bahaya fatal yang mengintai manusia, di satu sisi, salah mendiagnosis kebutuhannya, dan di .sisi lain, memberikan jawaban yang salah terhadap kebutuhan tersebut

Karunia para nabi ilahi untuk membimbing orang-orang melewati jalur berbahaya ini tidak lain adalah ajaran wahyu ilahi; Al-Qur'an adalah anugerah unik, berharga, menyembuhkan dan membimbing yang dikirimkan kepada umat manusia oleh Tuhan Yang Maha Esa melalui Nabi .(Muhammad (SAW

Manusia tidak akan mencapai tujuan kedamaian, kepastian dan kepuasan di dunia ini kecuali .mengacu dan memanfaatkan secara praktis kitab agung ini

Al-Qur'an mengajarkan kepada manusia kebenaran-kebenaran yang manusia abad ke-21, terlepas dari semua kemajuan material yang telah dicapainya, tidak pernah mempunyai kemampuan atau kemungkinan untuk mengetahuinya. Kebenaran-kebenaran yang jika terungkap kepada manusia dan dia bertindak berdasarkan hal-hal tersebut, akan menyebabkan .mereka menjadi kuat dan selamat

Oleh karena itu, hanya mereka yang telah diajari Kitab Allah yang dapat keluar dari kesesatan .yang nyata dan tidak menuju kebinasaan

Memanfaatkan Al-Qur'an hanya dapat dicapai melalui komunikasi terus menerus dengan

.sumber cahaya ini

Selanjutnya apa yang Anda baca di bawah ini diambil dari buku Garis Besar Pemikiran Islam
:dalam Al-Qur'an karya Ayatullah Khamenei

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الرَّ كِتَابُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ
الْحَمِيدِ

.Terjemahan bijaksana dan perenungan ayat 1 Surat Ibrahim

sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu : كِتَابُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ

Sehingga dengan ijin dan bantuan Tuhan manusia : لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ
in, kamu dapat mengeluarkan mereka dari kegelapan kebodohan dan membimbing mereka ke
cahaya. Fungsi dari cahaya adalah memberi penerangan jalan dan hasil dari kegelapan adalah
!manusia tidak mengetahui apa yang harus diperbuat dan kemana mereka menuju

Benih dan biji ada di bawah tanah, ada kegelapan di dalam kegelapan. Yang membuat benih-
benih ini menjadi hidup dan keluar dari hati dari segala kegelapan dan kesempitan serta
.mencapai angkasa terang adalah tetesan air hujan yang jatuh dari langit

Kini kisah kita manusia adalah kisah tentang benih-benih yang sama yang ditawan oleh dunia
yang bersahaja dan gelap ini. Dan ayat-ayat Al-Qur'an adalah tetesan air hujan yang sama
yang muncul dari lautan ilmu ilahi dan jatuh di hati surgawi Nabi untuk memberi kehidupan
pada benih-benih keberadaan manusia dan menariknya keluar dari kegelapan kebodohan,
kekafiran, kezaliman, kerusakan, dosa dan ketercerabutan dan membawanya ke dunia cahaya,
.yakni cahaya ilmu, cahaya keimanan, cahaya kebaikan dan cahaya persatuan dan kesatuan

Mengapa dia harus seorang nabi? Mengapa seseorang dari Tuhan harus mengikat dirinya untuk membimbing manusia? Tidak bisakah manusia sendiri? Bukankah pengetahuan manusia dan pemikiran manusia saja sudah cukup? Kenapa harus Nabi? Mengapa pesannya berada di ?antara yang gaib dan intuisi

Kami tidak banyak bicara tentang filsafat kenabian. Hanya satu kata, dan satu kata itu adalah bahwa indra manusia, naluri manusia, dan kebijaksanaan manusia tidak cukup untuk .membimbing manusia

Serangkaian makhluk dengan indranya mungkin bisa diatur. [Tetapi manusia membutuhkan] kekuatan yang lebih tinggi, bimbingan yang lebih kuat dan lebih dalam daripada bimbingan panca indra, daripada bimbingan naluri, daripada bimbingan akal. Apa fungsi panduan ini? Apakah itu bersaing dengan indra Anda? Apakah itu bertentangan dengan naluri Anda? Apakah .akal sehatnya akan terbentur batu? Sama sekali tidak

Dia datang untuk membimbing akal, untuk memelihara akal, untuk mengeluarkan akal yang .terpendam dari bawah debu

Firaun tidak suka manusia mempunyai akal, mereka tidak suka manusia memahami; Sebab jika .mereka mengetahuinya maka keberadaan mereka akan menjadi tidak sah dan melegenda

Jadi agama datang untuk apa? Untuk membimbing kecerdasan. Ada alasan untuk memanfaatkan akal, tetapi ketika nafsu berada di sisinya, ia tidak dapat menilai dengan benar. Ada alasannya, tetapi ketika keserakahan ada di sisinya, ia tidak dapat melihat dengan baik. Ketika motif menguasainya, dia tidak bisa mengerti dengan baik. Agama datang dan mengambil keinginan, suasana hati, keserakahan, ketakutan dan motif dari akal. Ini

memperkuat pikiran sehat yang sempurna, menegaskan sehingga dapat memahami
.dengan baik